

Abstrak

The study aims to determine the influence of permissive parenting and peer conformity on juvenile delinquency. The method used in the study is a quantitative causality design with multiple linear regression analysis, involved 70 students (48 males and 22 females). The results show that permissive parenting and peer conformity have a significant positive effect on juvenile delinquency, with a real contribution of 14% ($p = 0.006 < 0.05$) on delinquency. The findings show that partial influence of permissive parenting is 47% ($p = 0.005 < 0.05$) and peer conformity is 30,9% ($p = 0.042 < 0.05$) on juvenile delinquency. The results of this study confirm that the interaction between factors, such as a permissive family and negative peer environment can significantly influence juvenile delinquency.

Keywords: *Juvenile Delinquency, Permissive Parenting, Peer Conformity.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain kausalitas dengan analisis linear berganda pada 70 siswa (48 laki-laki dan 22 perempuan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya berpengaruh positif secara signifikan terhadap kenakalan remaja, dengan kontribusi nyata sebesar 14% ($p = 0,006 < 0,05$). Temuan menunjukkan pengaruh secara parsial pengaruh pola asuh permisif yakni 43,7% ($p = 0,005 < 0,05$) dan pengaruh konformitas teman sebaya yakni 30,9% ($p = 0,042 < 0,05$) terhadap kenakalan remaja. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa hasil interaksi antara faktor, seperti lingkungan permisif keluarga dan lingkungan negatif teman sebaya, dapat memengaruhi perilaku nakal remaja secara signifikan.

Kata Kunci : Kenakalan Remaja, Pola Asuh Permisif, Konformitas Teman Sebaya.